

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena segala aktivitas kehidupan manusia membutuhkan ilmu, dan salah satu cara untuk bisa mendapatkan ilmu adalah dengan melalui proses pendidikan. Menuntut ilmu sangat dianjurkan oleh agama Islam sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Saw:

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (ابن ماجه)¹

Berdasarkan hadis di atas maka sudah semestinya kita sebagai umat muslim agar menuntut ilmu.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa.

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yakni rohani (pikir, karsa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-

¹ Hafidz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al- quzwiniy, *Sunan Ibnu Majah juz Awal*, (Bairut: Dar al-fikri, 1995), hal 87

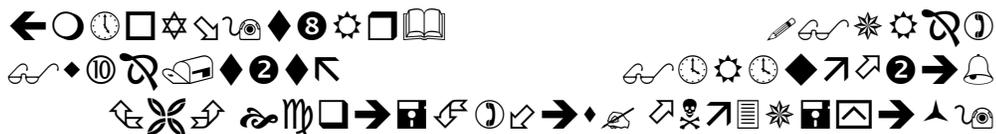
² Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7

keterampilan).³ Jadi pendidikan adalah aktivitas yang disertai usaha untuk meningkatkan potensi yang ada didalam diri manusia tersebut.

Salah satu tempat terjadinya proses belajar atau pendidikan adalah lembaga Sekolah. Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai perguruan tinggi. Masing-masing tingkatan mengajarkan mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatannya, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan Sekolah pada umumnya, khususnya lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan seperti MI, MTs, MA sampai Perguruan Tinggi. Mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam Indonesia sudah berjalan sejak lama seiring masuknya Islam itu sendiri ke Indonesia. Namun karena bahasa Arab bukan bahasa ibu bagi orang Indonesia sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami banyak kendala, sehingga sebagai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri belum tercapai secara maksimal.

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain, diantara keistimewaan bahasa Arab dipilih oleh Allah sebagai bahasa Alquran. Hal ini dijelaskan dalam Alquran surah Yusuf ayat 2:

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996), h.7



Dari ayat di atas jelaslah sudah Alquran diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab agar manusia dapat memahami dengan mengambil inti sarinya. Mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya bahasa agama tetapi juga bahasa pengetahuan yang berfungsi untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Alquran, hadis, dan buku-buku yang berbahasa Arab.

Kemampuan berbahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Alquran dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.⁴ Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk kompetensi Dasar berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Pengajaran bahasa Arab tidak terlepas dari pembelajaran kosakata. Kosakata dalam bahasa Arab disebut juga dengan *mufradat*. Pembelajaran kosakata ini bertujuan agar peserta didik atau siswa mengenal, memahami, dan menguasai kosakata bahasa Arab secara lisan maupun tulis. Untuk menunjang empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah*) diperlukan perbendaharaan kosakata

⁴Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Berbahasa Arab di Madrasah*, h. 19-20

yang banyak dan keterampilan menerjemahkan kosakata bahasa Arab yang baik. Oleh karena itu, seseorang dapat berkomunikasi dengan baik jika orang tersebut memiliki perbendaharaan kata yang banyak serta mengetahui arti dari kata tersebut.

Bahasa Arab sudah diajarkan pada tingkat dasar seperti pada sekolah MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban. Pembelajaran bahasa Arab di MI Ni'matul Aziz Jelapat I dimulai dari kelas I sampai kelas VI. Dengan standar kompetensi yang sama yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan peninjauan awal penulis, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I kurang maksimal kemungkinan latar belakang pendidikan guru tidak dari lulusan perguruan tinggi bahasa Arab, kemudian siswa-siswanya juga mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia karena kurangnya perbendaharaan kata siswa dan kurangnya penguasaan bahasa arab siswa tersebut, serta kurangnya penjelasan guru dalam menyampaikan isi pelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang apa saja problematika penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia bagi siswa kelas V MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul :**“Problematika Pembelajaran Bahasa**

Arab Aspek Terjemah bagi Siswa Kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka, peneliti membuat rumusan sebagai berikut :

1. Apa saja problematika pembelajaran bahasa Arab aspek terjemah bagi siswa kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi problematika pembelajaran bahasa Arab aspek terjemah bagi siswa kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul di atas, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa hal terkait dengan pengertian judul tersebut :

1. Problematika yaitu hal yang menimbulkan masalah.⁵ Yang dimaksud dengan problematika disini adalah suatu persoalan atau masalah yang timbul sehingga dicarilah jalan keluar atau solusi dalam memecahkan masalah tersebut.
2. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet.ke-3, h.701

dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik.⁶

3. Bahasa Arab. Yang dimaksud bahasa Arab disini adalah mata pelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Ibtidaiyah.
4. Terjemah diartikan sebagai usaha memindahkan pesan dari teks bahasa arab dengan padanannya ke dalam bahasa Indonesia.⁷ Yang dimaksud dengan penerjemahan disini yaitu memindahkan atau mengartikan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia sesuai dengan artinya.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal atau alasan yang mendasar sehingga penulis tertarik untuk memilih judul tersebut yaitu :

1. Mengingat kurangnya penguasaan bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Ni'matul aziz Jelapat I Kecamatan Tamban dalam menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.
2. Seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
3. Kurangnya penjelasan guru dalam menyampaikan materi.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.13

⁷ Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah, Metode dan Wawasan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab*, (Yogyakarta: 2004), h.9

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab aspek terjemah bagi siswa kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Problematika pembelajaran bahasa Arab aspek terjemah bagi siswa kelas V di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk bisa lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MI Ni'matul Aziz Jelapat I Kecamatan Tamban khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab aspek terjemah.
2. Sebagai cara penyelesaian apabila mendapati masalah tentang siswa yang sulit menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian secara lebih mendalam dengan permasalahan yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori tentang pembelajaran bahasa Arab di MI, pengertian terjemah, teknik penerjemahan bahasa Arab, metode gramatika terjemah, pola-pola kalimat dalam bahasa Arab dan cara penerjemahannya, problematika penerjemahan bahasa Arab, solusi problematika penerjemahan bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi penerjemahan bahasa Arab dan menerjemahkan.

Bab III : Metode Penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, desain pengukuran, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penulisan, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : merupakan penutup dari penelitian ini, yang berupa simpulan dan saran dari penelitian.